

1-1 MAY 2002

IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PAMERAN



1

LAPORAN PENELITIAN  
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
TAHUN ANGGARAN 2001

## PROFIL KEPRIBADIAN PENCARI KERJA DI JAWA TIMUR DENGAN EDWARD PREFERENCE PERSONALITY TEST

Peneliti:

**FITRI ANDRIANI, S.Psi.**  
**Dra. WOELAN HANDADARI, M.Si.**  
**ENDANG RETNO SURJANINGRUM, S.Psi**

### LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2001

SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 5307/JO3/PG/2001

Tanggal 12 Juni 2001

Nomor Urut: 33

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desember, 2001

PERSONALITY TESTS



LAPORAN PENELITIAN  
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
TAHUN ANGGARAN 2001

KKB  
KK-2  
155.28  
And  
P.

## PROFIL KEPRIBADIAN PENCARI KERJA DI JAWA TIMUR DENGAN EDWARD PREFERENCE PERSONALITY TEST

Peneliti:

**FITRI ANDRIANI, S.Psi.**

**Dra. WOELAN HANDADARI, M.Si.**

**ENDANG RETNO SURJANINGRUM, S.Psi**

3000305023141

M.I.I.K  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

### LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2001

SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 5307/JO3/PG/2001

Tanggal 12 Juni 2001

Nomor Urut: 33

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desember, 2001



FAKULTAS PENELITIAN  
FAKULTAS PENELITIAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

PROFIL KEPERIBADIAN PENCARI KERJA DI JAWA TIMUR  
DENGAN EDWARD PREFERENCE PERSONALITY TEST

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Jl. Dharma Yudha Dik No. 1, Universitas Airlangga, Tamm 2001  
SR. Bakti L. Universitas Airlangga, Tamm 2001  
Tamm 12 Jan 2001  
Tamm 12 Jan 01

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Surabaya, 2001



## LEMBAGA PENELITIAN

- |  |                                       |  |
|--|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional         | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional             | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722)      | 10. Puslit Kesehatan Reproduksi                  |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga                   |  |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718)   | 8. Puslit Bioenergi                   |  |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066  
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

3000305023141

IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Profil Kepribadian Pencari Kerja di Jawa Timur Dengan Skala Kepribadian Edward Preference Personality Test
- b. Macam Penelitian : ( ) Fundamental, (V) Terapan, ( ) Pengembangan
- c. Katagori Penelitian : ( ) I (V) II ( ) III
2. Kepala Proyek Penelitian
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Fitri Andriani, S.Psi.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda / Asisten Ahli - 132 206 071
- d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Puslit/Jurusan : Psikologi / Psikologi
- f. Univ./Inst. /Akademi : Universitas Airlangga
- g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Psikologi
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 (Lima) orang
4. Lokasi Penelitian : Depnaker Jawa Timur
5. Kerjasama dengan Instansi Lain
- a. Nama Instansi : -
- b. A l a m a t : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 3.000.000,00
8. Seminar Hasil Penelitian
- a. Dilaksanakan Tanggal : 7 Desember 2001
- b. Hasil Penelitian : ( ) Baik Sekali (V) Baik  
( ) Sedang ( ) Kurang

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Surabaya, 7 Desember 2001

Mengetahui/Mengesahkan :  
a.n. Rektor  
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. M. Sarmanu, M.S.

NIP. 130 701 125

Scan Sociale 2011 - 31 - 2001 - 18

## **RINGKASAN**

**PROFIL KEPERIBADIAN PENCARI KERJA DI JAWA TIMUR DENGAN EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE (Fitri Andriani, Woelan Handadari, Endang Retno S., 2001, 41 halaman)**

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai permasalahan yang kompleks, salah satu diantaranya adalah masalah sosial ekonomi. Masalah tersebut (sosial ekonomi) selain berkaitan dengan masyarakat / penduduk Indonesia maupun kesejahteraan yang melingkunginya, juga terkait dengan masalah tenaga kerja yang sampai saat ini belum cukup teratasi. Tenaga kerja (dalam hal ini pencari kerja) menarik perhatian penulis untuk menggali lebih jauh mengenai mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil kepribadian atau ciri-ciri kepribadian para pencari kerja di Jawa Timur. Dengan menggunakan skala Edwards Personal Preference Schedule yang disusun oleh Allen L. Edward, skala kepribadian ini mendasarkan pada lima belas kebutuhan manusia, yaitu achievement, deference, order, exhibition, autonomy, affiliation, intraception, succorance, dominance, abasement, nurturance, change, endurance, heterosexuality, dan agression.

Tipe penelitian ini adalah eksploratif. Sedangkan Subyek penelitian adalah pencari kerja di Jawa Timur, dengan jumlah

sampel 431, dimana dari sampel ini hanya 422 yang bisa di proses lebih lanjut terdiri dari 267 laki-laki dan 155 perempuan. Tehnik analisa data dengan statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencari kerja terutama di Jawa Timur memiliki kebutuhan Endurance, Achievement, Order dan Nurturance yang lebih tinggi dibanding dengan kebutuhan yang lain. Sedangkan dibanding dengan kelompok masyarakat umum yang disusun oleh Urdat UI, adalah bahwa kelompok pencari kerja memiliki tingkat kebutuhan achievement yang lebih tinggi.

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga :

No. Kontrak : 677/jo3.2/PG/2001 tgl. 02 Juli 2001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dihadapan Allah Yang Maha Esa, yang telah membuka jalan bagi terselesaikannya penelitian ini. Atas terselesaikannya penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sarmanu, MS., yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memenuhi kebutuhan keingintahuannya, yaitu melaksanakan penelitian ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. H.M. Zainudin, selaku dekan fak psikologi Unair, yang telah memberikan ijin dan pengantar bagi terlaksananya penelitian ini.
3. Kepada para pencari kerja yang telah meluangkan waktu untuk menjalani tes guna pengambilan data.
4. Kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini.

Dengan kekurangan dan kelebihan (kalau ada) semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Akhir kata, penulis mengharapkan masukan dengan informasi yang akan mendukung kamajuan dari penelitian ini.

Penulis,

Fitri Andriani, S.Psi.

## Daftar isi

RINGKASAN.....	I
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	lii
DAFTAR GAMBAR .....	Iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. KEPERIBADIAN.....	3
B. KONSEP TEORI HENRY MURRAY.....	3
C. KEBUTUHAN.....	4
D. TIPE-TIPE KEBUTUHAN.....	5
E. EPPS.....	16
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	 18
A. TUJUAN PENELITIAN.....	18
B. MANFAAT PENELITIAN.....	18
 BAB IV METODE PENELITIAN.....	 19
A. TIPE PENELITIAN .....	19
B. IDENTIFIKASI VARIABEL.....	19
C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA.....	19
D. POPULASI DAN TEHNIK SAMPLING.....	20
E. METODE ANALISA DATA.....	20
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 21
A. HASIL PENELITIAN.....	21
B. PEMBAHASAN.....	26
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. KESIMPULAN .....	28
B. SARAN.....	28
 DAFTAR PUSTAKA.....	 30
LAMPIRAN.....	31
RIWAYAT HIDUP.....	39



## DAFTAR TABEL

TABEL 5.1. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

TABEL 5.2. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja perempuan di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

TABEL 5.3. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki dan perempuan di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

TABEL 5.4. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki berdasarkan urutan kebutuhan tertinggi hingga terendah di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

TABEL 5.5. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja perempuan berdasarkan urutan kebutuhan tertinggi hingga terendah di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

TABEL 5.6. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki dan perempuan berdasarkan urutan kebutuhan tertinggi hingga terendah di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

## **DAFTAR GAMBAR**

**GAMBAR 5.1. Grafik profil kepribadian untuk laki-laki berdasarkan tabel 5.1.**

**GAMBAR 5.2. Grafik profil kepribadian untuk perempuan berdasarkan tabel 5.2.**

**GAMBAR 5.3. Grafik profil kepribadian untuk laki-laki dan perempuan berdasarkan tabel 5.3.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai masalah kompleks yang harus dilalui dan diatasi dalam upayanya mengembangkan negara kearah yang lebih maju. Masalah-masalah tersebut bisa masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Masalah sosial dan ekonomi nampaknya masih sering muncul sampai sekarang ini disamping juga masalah-masalah yang lain. Salah satu diantaranya adalah masalah tenaga kerja yang banyak dimana sebagian besar belum tertampung dalam lapangan kerja yang sesuai.

Setiap kelompok masyarakat memiliki ciri dan kepribadian yang berbeda dengan yang lainnya, karena mereka memiliki adat kebiasaan yang berbeda. Perbedaan ini selain disebabkan oleh hal tersebut diatas juga disebabkan oleh adanya kebutuhan yang mendasarinya, disamping karena keunikan individu itu sendiri. Demikian selalu dikatakan oleh ahli-ahli psikologi untuk mengungkapkan betapa individu berbeda antara yang satu dengan yang lain. Bahkan anak kembar siam sekalipun memiliki karakteristik yang berbeda diantara keduanya. Hal ini karena lingkungan memiliki andil besar dalam membentuk kepribadian seseorang yang dicerminkan melalui minat, sikap dan kebutuhan seseorang.

Dengan demikian suatu kelompok masyarakat yang memiliki ciri, minat, kebutuhan dan lingkungan yang kurang lebih sama akan cenderung memiliki kepribadian yang kurang lebih juga cenderung



sama. Hal ini oleh Cattell disebut *common trait* ( Sumadi Suryabrata, 1983:350)

Hal ini pula yang sering kita dengar mengenai karakteristik kelompok masyarakat tertentu. Seperti : Orang Jawa cenderung sopan dan lemah lembut; orang Batak terkenal keras dan tegas apa adanya; anak-anak memiliki ciri yang cenderung selalu ingin tahu, bermain dan bereksplorasi; atau remaja yang dicirikan dengan sikap untuk mulai mencari jati diri, dsb.

Hal ini di atas cukup memberikan bukti bahwa meskipun individu unik, dan selalu berbeda dari yang lain, namun ada suatu karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tertentu.

Sementara itu, pencari kerja sebagai suatu kelompok masyarakat tersendiri, dengan kebutuhannya untuk mendapatkan pekerjaan diduga juga memiliki karakteristik kepribadian tersendiri. Jumlah mereka yang semakin banyak dibanding dengan kesempatan kerja yang tersedia cukup menarik perhatian penulis untuk meneliti bagaimana profil kepribadian mereka, termasuk motivasi, afiliasi, dominasi, dsb., serta untuk mengetahui apakah mereka memiliki profil kepribadian yang berbeda dengan masyarakat umum.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. "Bagaimanakah profil kepribadian kelompok angkatan kerja di Jawa Timur menurut skala Edwards Personality Preference Schedule ?"
2. "Bagaimanakah norma Edwards Personality Preference Schedule untuk kelompok pencari kerja ?"

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. PENGERTIAN KEPRIBADIAN**

Kepribadian didefinisikan sebagai karakteristik individu yang merupakan pola yang cenderung konsisten mengenai perasaan, pikiran dan perilaku (Pervin, 1997: 4). Dengan kata lain kepribadian seseorang merupakan suatu totalitas dari pikiran-pikiran, perasaan-perasaan maupun perilaku-perilaku yang nampak dari seorang individu.

Dari pengertian diatas tersirat bahwa kepribadian dapat dimanifestasikan dalam berbagai hal antara lain: perasaannya terhadap orang lain, pikirannya mengenai dirinya maupun mengenai orang lain, motivasinya untuk berbuat sesuatu, ketekunannya dalam menyelesaikan pekerjaan, minatnya terhadap sesuatu hal, serta bagaimana ia berperilaku dalam keseharian.

Salah satu skala kepribadian yang sering digunakan adalah Edwards Personal Preference Schedule yang disusun oleh Allen L. Edwards (1953). Tes ini tergolong tes kepribadian / personality inventory. Edwards Personal Preference Schedule dimaksudkan untuk melihat kebutuhan-kebutuhan seseorang yaitu kebutuhan khusus yang dimiliki individu.

#### **B. KONSEP TEORI HENRY MURRAY**

Edwards Personal Preference Schedule mendasarkan pada teori Henry Murray yang konsep-konsepnya dapat diringkaskan sebagai berikut :

mengemukakan analisis atas konsep itu dengan begitu teliti dan memberikan suatu taksonomi yang demikian lengkap seperti yang telah dikemukakan oleh Murray. Rincian analisis Murray tentang konsep ini tercermin dalam definisinya :

Kebutuhan adalah suatu konstruk yang mewakili suatu daya ... pada bagian otak, kekuatan yang mengatur persepsi, aperepsi, pemahaman, konasi dan kegiatan sedemikian rupa untuk mengubah situasi yang ada dan yang tidak memuaskan kearah tertentu. Kebutuhan kadang-kadang langsung dibangkitkan oleh proses-proses internal tertentu... tapi lebih sering oleh terjadinya salah satu dari sejumlah tekanan yang secara umum efektif (pengaruh-pengaruh lingkungan). ... Jadi kebutuhan menyatakan dirinya dengan mengarahkan organisme untuk mencari atau menghindari, atau apabila bertemu, mengarahkan perhatian dan memberi respon terhadap jenis-jenis tekanan tertentu. ... Setiap kebutuhan secara khas dibarengi oleh perasaan atau emosi tertentu dan akan memakai cara-cara tertentu untuk meningkatkan kecenderungannya. Kebutuhan itu mungkin lemah atau kuat, bersifat sementara atau tahan lama. Tetapi biasanya ia bertahan lama dan menimbulkan serangkaian tingkah laku terbuka (atau fantasi) yang mengubah situasi permulaan sedemikian rupa untuk menghasilkan situasi akhir yang menenangkan (meredakan atau memuaskan ) organisme. (Murray,1938,h:123-124, diambil dari Hall & Lindzey,1993)

Dari definisi ini nampak bahwa konsep kebutuhan sama dengan konsep kepribadian merupakan sesuatu yang abstrak atau hipotetis namun demikian berkaitan dengan proses-proses fisiologis dalam otak. Murray menyatakan bahwa adanya kebutuhan dapat disimpulkan dari:

1. Akibat atau hasil akhir tingkah laku
2. Pola atau cara khusus tingkah laku yang bersangkutan

1. Kepribadian individu adalah abstraksi yang dirumuskan oleh teoritikus dan bukan merupakan gambaran tentang tingkah laku individu belaka.
2. Kepribadian individu adalah rangkaian peristiwa yang secara ideal mencakup seluruh rentang hidup sang pribadi. "sejarah kepribadian adalah kepribadian itu sendiri".
3. Definisi kepribadian harus mencerminkan baik unsur-unsur tingkah laku yang bersifat menetap dan berulang maupun unsur-unsur baru yang unik.
4. Kepribadian adalah fungsi yang menata atau mengarahkan dalam diri individu. Tugas-tugasnya meliputi mengintegrasikan konflik-konflik dan rintangan-rintangan yang dihadapi individu, memuaskan kebutuhan-kebutuhan individu dan menyusun rencana-rencana untuk mencapai tujuan-tujuan dimasa mendatang.
5. Kepribadian terletak di otak. "Tanpa otak , tidak ada kepribadian"

Dari cara Murray merumuskan kepribadian menunjukkan bahwa ia sangat berorientasi pada pandangan yang memberi bobot memadai pada sejarah organisme, fungsi kepribadian yang bersifat mengatur, ciri-ciri berulang dan baru pada tingkah laku individu, hakikat kepribadian yang abstrak atau konseptual dan proses-proses fisiologis yang mendasari proses-proses psikologis.

### C. KEBUTUHAN

Konsep kebutuhan telah banyak digunakan dalam psikologi. Namun menurut Hall & Lindzey (1993) tidak ada teoritikus lain

3. Perhatian dan respon selektif terhadap kelompok obyek stimulus tertentu
4. Ungkapan emosi atau perasaan tertentu
5. Ungkapan kepuasan apabila akibat tertentu dicapai atau kekecewaan apabila akibat itu tidak tercapai.

Disamping itu Murray juga telah meneliti tentang kebutuhan dan mendapatkan dua puluh kebutuhan. Meskipun daftar ini telah mengalami perubahan dan perincian berulang kali namun dua puluh kebutuhan itu masih sangat representatif. Variabel-variabel ini disajikan dalam *Explorations in Personality (1938)* dilengkapi dengan contoh-contoh fakta yang berhubungan dengan masing-masing kebutuhan, termasuk contoh-contoh soal kuesoiner untuk mengukur kebutuhan yang bersangkutan, emosi-emosi yang menyertainya, dan contoh-contoh kebutuhannya sendiri. (tabel 2-1)

#### D. TIPE-TIPE KEBUTUHAN

Ada lima macam tipe, yang pertama menurut Murray adalah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer atau kebutuhan *viskerogenik* berhubungan dengan peristiwa-peristiwa organis tertentu yang khas, dan secara khusus berkenaan dengan kepuasan-kepuasan fisik. Contohnya adalah kebutuhan akan udara, air, makanan, seks, dsb.. Kebutuhan-kebutuhan sekunder atau kebutuhan psikogenik dianggap berasal dari kebutuhan-kebutuhan primer dan ditandai oleh tidak adanya hubungan fokal dengan proses-proses organis atau kepuasan fisik khusus. Contohnya adalah kebutuhan akan belajar, konstruksi, prestasi, ekshibisi, kekuasaan, otonomi dan kehormatan.

Kedua, kebutuhan juga dibedakan pada kebutuhan terbuka dan kebutuhan tertutup, yaitu kebutuhan – kebutuhan yang nyata dan kebutuhan – kebutuhan yang laten atau tersembunyi. Atau



dengan kata lain kebutuhan – kebutuhan yang dapat diungkap secara langsung / segera, dan kebutuhan-kebutuhan yang umumnya dikekang, dihambat atau ditekan. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan terbuka secara khas mengungkapkan diri dalam tingkah laku motorik dan kebutuhan-kebutuhan yang tertutup biasanya berada dalam dunia fantasi atau impian.

Ketiga, ada kebutuhan-kebutuhan yang memusat (*fokal*) dan ada kebutuhan-kebutuhan yang menyebar (*difus*). Beberapa kebutuhan erat berhubungan dengan kelompok-kelompok obyek lingkungan yang terbatas, sedangkan kelompok-kelompok kebutuhan lainnya begitu umum berlaku pada hampir setiap keadaan lingkungan. Murray menunjukkan kalau tidak terdapat suatu fiksasi yang luar biasa, maka kebutuhan selalu cenderung berubah menurut obyek-obyek yang dituju oleh kebutuhan itu dan cara bagaimana obyek-obyek itu didekati. Artinya bidang peristiwa lingkungan yang relevan dengan kebutuhan itu mungkin diperluas atau dipersempit dan tindakan-tindakan instrumental yang berhubungan dengan kebutuhan itu mungkin bertambah atau berkurang. Apabila kebutuhan itu melekat erat pada obyek yang tidak cocok, hal ini disebut fiksasi dan biasanya dianggap patologis. Akan tetapi seperti dikemukakan Murray ketidak mampuan dari suatu kebutuhan untuk melekatkan diri pada suatu obyek pilihan secara tetap, berpindah-pindah dari satu obyek ke obyek lain, mungkin juga patologis seperti halnya fiksasi.

Keempat, ada kebutuhan-kebutuhan proaktif dan kebutuhan-kebutuhan reaktif. Kebutuhan proaktif adalah kebutuhan yang sebagian ditentukan dari dalam, kebutuhan yang bergerak secara spontan, sebagai akibat dari sesuatu dalam diri orang yang bukan akibat dari sesuatu di lingkungan. Sebaliknya, kebutuhan-kebutuhan reaktif digerakkan sebagai akibat dari atau sebagai respon

terhadap suatu peristiwa lingkungan. Perbedaannya disini terutama ialah antara respon yang dibangkitkan oleh rangsangan yang tepat dan respon yang muncul kendati tidak ada perubahan stimulus yang penting. Murray memakai konsep-konsep ini juga untuk menerangkan interaksi antara dua orang atau lebih, dimana biasanya seorang individu dapat disebut sebagai proaktor (memulai interaksi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, pada umumnya memberikan stimulus yang harus diberi respon oleh pihak yang lain), sedangkan individu yang lain disebut sebagai reaktor (bereaksi terhadap stimulus-stimulus yang diberikan proaktor).

Kelima, terdapat perbedaan antara kegiatan proses (proses activity), kebutuhan-kebutuhan modal (modal needs), dan kebutuhan-kebutuhan akibat (effects needs). Para psikolog Amerika yang terbiasa menekankan fungsi dan kegunaan, secara konsisten menakanan kebutuhan-kebutuhan akibat (kebutuhan-kebutuhan yang mengarah pada suatu keadaan yang diinginkan atau hasil akhir). Akan tetapi Murray berpendapat bahwa kegiatan proses dan kebutuhan-kebutuhan modal (kecenderungan untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu demi perbuatan itu sendiri, sama pentingnya). Operasi yang bersifat tanpa tujuan tidak terkoordinasi, dan tidak fungsional dari berbagai proses (penglihatan, pendengaran, fikiran, pembicaraan, dsb.) yang mulai sejak lahir disebut kegiatan proses. Ini adalah : kepuasan karena semata-mata berfungsi "....., berbuat sekedar untuk berbuat. Sebaliknya kebutuhan-kebutuhan modal untuk orang melakukan sesuatu dengan taraf mutu atau kualitas tertentu. Yang dicari yang dinikmati masih tetap kegiatan itu sendiri, tetapi justru kegiatan itu memberikan kepuasan kalau berhasil dilakukan dengan tingkat kesempurnaan tertentu.

Tabel 2.1. Contoh daftar kebutuhan-kebutuhan Murray

NO	KEBUTUHAN	DESKRIPSI SINGKAT
1.	Sikap merendah	Tunduk secara pasif terhadap kekuatan luar. Menerima perlakuan yang tidak adil, pengkambing hitaman, kritik, hukuman. Menyerah, dengan sabar menerima nasib. Mengakui kekurangan, kekeliruan, perbuatan salah, atau kekalahan. Mengakui dan memperbaiki kesalahan. Menyalahkan, meremehkan, merusakkan diri sendiri. Mencari dan menikmati penderitaan, hukuman, penyakit dan kemalangan.
2.	Prestasi	Menyelesaikan sesuatu yang sulit, memanipulasi atau mengatur benda-benda fisik, manusia atau ide-ide. Melakukan hal-hal tersebut diatas secepatnya dan semandiri mungkin. mengatasi rintangan-rintangan dan mencapai standar yang tinggi. Mengunggulkan diri. Menyaingi dan mengungguli orang lain. Meningkatkan harga diri dengan menyalurkan bakat secara berhasil
3.	Afiliasi	Mendekatkan diri, bekerjasama atau mebalas ajakan orang lain yang bersekutu (orang lain yang menyerupai atau menyukai Subyek). Membuat senang dan mencari afeksi dari obyek

		yang disukai. Patuh dan tetap setia pada seorang kawan.
4.	Agresi	Menghadapi perlawanan dengan kekerasan. Melawan, membalas perbuatan yang tidak adil. Menyerang, melukai atau membunuh orang lain. Melawan dengan kekerasan atau menghukum orang lain.
5.	Otonomi	Menjadi bebas menghilangkan kekangan, membebaskan diri dari kungkungan. Menolak paksaan dan larangan. Menghindari atau meninggalkan kegiatan-kegiatan yang ditentukan oleh autoritas-autoritas yang menguasai. Tidak tergantung, mandiri dan bebas bertindak menurut impuls. Tidak terikat, tidak bertanggung jawab, menentang arus.
6.	Counteraction	Menguasai atau memperbaiki kegagalan dengan berjuang lagi. Menghilangkan pelecahan dengan memulai lagi tindakan. Mengatasi kelemahan, enekan perasaan takut. Mengembalikan nama baik dengan tindakan. Mencari rintangan-rintangan dan kesulitan untuk diatasi. Mempertahankan harga diri dan kebanggan pada taraf yang tinggi.
7.	Membela diri	Mempertahankan diri terhadap

		serangan, kritik, dan celaan. Menyembunyikan atau membenarkan perbuatan tercela, kegagalan, atau penghinaan. Mempertahankan diri.
8.	Sikap hormat	Mengagumi dan menyokong atasan. Memuji, menghormati atau menyanjung. Dengan senang hati tunduk pada pengaruh orang lain yang dikenal. Mencontoh seorang teladan. Menyesuaikan diri dengan kebiasaan.
9.	Dominasi	Memiliki kendali atas lingkungan manusiawi. Mempengaruhi atau mengarahkan tingkah laku orang-orang lain dengan saran, bujukan, imbauan atau perintah. Mencegah, menghambat atau melarang.
10.	Ekshibisi	Menciptakan kesan. Senang dilihat dan didengar. Membuat orang lain bergairah, kagum, terpesona, terhibur, terkejut, tergelitik ingin tahu, senang, atau terpikat.
11.	Menghindari bahaya	Menghindari rasa sakit, luka fisik, penyakit, dan kematian. Melarikan diri dari situasi yang berbahaya. Mengambil tindakan-tindakan pencegahan.
12.	Menghindari rasa hina	Menghindar dari penghinaan dan celaan. Meninggalkan situasi-situasi yang memalukan, atau menghindari

		kondisi yang bisa menimbulkan pelecahan, caci maki, ejekan atau sikap masa bodoh orang-orang lain. menahan diri untuk bertindak karena takut gagal.
13.	Sikap memelihara	Memberi simpati dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan obyek yang tak berdaya : bayi atau setiap obyek yang lemah, cacat, lelah, kurang berpengalaman, ragu-ragu, kalah, dihina, kesepian, patah hati, sakit, bingung. Membantu obyek yang berada dalam bahaya. Memberi makanan, membantu, mendukung, menghibur, melindungi, menyenangkan, merawat, menyembuhkan.
14.	Ketertiban	Mengatur barang-barang. Menjaga kebersihan, susunan, organisasi, keseimbangan, kerapian, keteraturan, ketelitian.
15.	Permainan	Berbuat untuk 'kesenangan' tanpa tujuan lebih lanjut. Suka tertawa dan membuat lelucon. Berusaha meredakan ketegangan/tekanan secara menyenangkan. Mengambil bagian dalam permainan. Olah raga, joget, pesta-pesta, bermain kartu.
16.	Penolakan	Memisahkan diri dari obyek yang tidak disenangi. Mengucilkan , melepaskan



		mengusir , atau bersikap masa bodoh terhadap obyek yang lebih rendah. Menghina atau memutuskan hubungan cinta dengan obyek.
17.	Keharuan	Mencari dan menikmati kesan-kesan yang menyentuh perasaan.
18.	Seks	Menjalin dan meningkatkan hubungan erotik. Mengadakan hubungan seksual.
19.	Pertolongan dalam kesusahan	Memuaskan kebutuhan-kebutuhan dengan bantuan simpatik dari obyek yang dikenal. Dirawat, disokong, didukung, dikelilingi, dilindungi, dicintai, dinasihati, dibimbing, dimanjakan, diampuni, dihibur. Menempel pada seorang pelindung setia, selalu memiliki seorang pendukung.
20.	Pemahaman	Menanyakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan umum. Tertarik pada teori. Memikirkan, merumuskan , menganalisis dan menggeneralisasikan.

Menurut Edwards, kebutuhan seseorang dapat diklasifikasikan kedalam 15 golongan yang dibuatnya menurut suatu daftar kebutuhan pokok manusia, yang disusun oleh Henry A Muray, dkk. Tersebut diatas. Disini Edward hanya mengambil 15 dari 20 daftar kebutuhan milik Murray. Needs (kebutuhan) adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia.

Kebutuhan sosial erat hubungannya dengan kebutuhan dasar. Menurut Maslow kebutuhan-kebutuhan manusia disusun secara hierarkis, dimana kebutuhan yang paling dasar harus dipenuhi terlebih dahulu, sebelum kebutuhan-kebutuhan yang lain yang lebih atas tingkatan dalam struktur hierarkisnya. Kebutuhan yang paling dasar adalah kebutuhan fisik . Bila kebutuhan yang lebih dasar belum terpenuhi maka kebutuhan yang lebih atas tidak mungkin berkembang.

Hierarkhis kebutuhan menurut Maslow :

- a. Kebutuhan fisik
- b. Kebutuhan security
- c. Kebutuhan love & affection
- d. Kebutuhan self esteem (harga diri)
- e. Kebutuhan status / prestige
- f. Kebutuhan self actualization

Edward menyusun daftar kebutuhan yang diambilnya dari Murray sesuai hierarkis kebutuhan dari Maslow. Kebutuhan-kebutuhan tersebut antara lain :

1. Achievement : Untuk berbuat sebaik mungkin; untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sukar dan menarik
2. Deference : Untuk menyuruh orang lain memutuskan sesuatu pendapat tentang dirinya, untuk menyesuaikan apa yang diharapkan oleh orang lain terhadap dirinya
3. Order : Untuk berbuat secara teratur dan rapi dengan perencanaan sebelumnya



4. **Exhibition** : Untuk menjadi pusat perhatian, untuk menonjolkan sesuatu prestasi atau untuk menyatakan keberhasilannya
5. **Autonomi** : Untuk berdiri sendiri dalam membuat keputusan; untuk menghindari urusan dan campur tangan orang lain
6. **Affiliation** : Untuk baik hati, untuk ikut ambil bagian dengan teman-teman sekelompok; untuk bekerja sama atau berbuat sesuatu dengan orang lain
7. **Intraception** : Untuk menganalisa motiv-motiv dan perasaan seseorang; untuk memahami dan mengerti perasaan orang lain
8. **Succorance** : Untuk menerima bantuan atau afeksi dari oranglain; untuk supaya oranglain bersimpati dan mengerti tentang dirinya
9. **Dominance** : Untuk mengatasi dan mempengaruhi orang lain; untuk ingin diperlakukan sebagai pemimpin
10. **Abbasement** : Untuk merasa bersalah bila orang lain berbuat kesalahan untuk; untuk menerima fitnahan, merasa takut dan rendah diri.
11. **Nurturance** : Untuk menolong teman dan orang lain; untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan; untuk mengampuni dan berlaku dermawan terhadap orang lain

12. Change : Untuk berbuat sesuatu yang baru dengan berbeda; untuk ingin mengikuti perubahan-perubahan keadaan dan kebudayaan
13. Endurance : Untuk bertekun dalam tugas-tugas yang dihadapinya; untuk tidak ingin diganggu selama bertugas
14. Heterosexuality : Untuk bergaul bebas dengan lawan jenisnya; untuk ikut aktif dalam pertemuan dimana orang dari jenis lain hadir
15. Aggression : Untuk menyerang pendapat orang lain yang berbeda; untuk suka mempermainkan orang lain

#### E. EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

Edwards Personal Preference Schedule adalah salah satu tes verbal, dimana individu dihadapkan pada sejumlah pernyataan-pernyataan yang memiliki kecenderungan terhadap kebutuhan tersebut diatas. Setiap pernyataan dipasangkan dengan pernyataan lain yang harus dipilih individu, untuk melihat kecenderungan kebutuhan tiap individu.

Edwards Personal Preference Schedule dituangkan dalam bentuk *Forced choice technique*, sesuai dengan kehidupan sehari-hari/merupakan pencerminan keadaan sehari-hari, dimana individu dipaksakan untuk memilih sesuatu dan secara implisit berarti menolak yang lain. Disini individu harus memilih salah satu pernyataan yang disukainya.

Dalam menyusun tes ini, Edward mengalami kesulitan menyusun item pilihan sedemikian rupa sehingga untuk menghindari *social desirability*.

Dari kelima belas kebutuhan yang diungkap oleh Edwards Personality Preference Schedule tersebut, akan diungkap pula bagaimana profil kepribadian (kebutuhan) pencari kerja di Jawa Timur, sehingga bisa didapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai mereka untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi instansi terkait untuk memberdayakan kelompok masyarakat tersebut.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui profil kepribadian kelompok masyarakat pencari kerja di Jawa Timur dengan skala kepribadian EPPS
2. Membandingkan profil tersebut dengan kelompok masyarakat umum yang telah ada.

#### **B. MANFAAT PENELITIAN**

Jika telah diketahui profil kepribadian kelompok masyarakat pencari kerja di Jawa Timur dari data yang dihimpun, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terutama dalam hal :

1. Sumbangan teoritis, menambah kajian teoritis mengenai teori psikodiagnostika khususnya skala EPPS.
2. Sumbangan praktis, turut membantu memberikan data dan informasi terutama mengenai karakteristik kepribadian pencari kerja, sehingga bagi instansi yang terkait dapat diupayakan suatu antisipasi.
3. Sumbangan praktis dalam bidang psikologi yaitu penyusunan sebuah standar Edwards Personality Preference Schedule yang lebih baru dan lebih akurat sesuai dengan perkembangan jaman.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui profil kepribadian kelompok masyarakat pencari kerja di Jawa Timur dengan skala kepribadian EPPS
2. Membandingkan profil tersebut dengan kelompok masyarakat umum yang telah ada.

#### **B. MANFAAT PENELITIAN**

Jika telah diketahui profil kepribadian kelompok masyarakat pencari kerja di Jawa Timur dari data yang dihimpun, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terutama dalam hal :

1. Sumbangan teoritis, menambah kajian teoritis mengenai teori psikodiagnostika khususnya skala EPPS.
2. Sumbangan praktis, turut membantu memberikan data dan informasi terutama mengenai karakteristik kepribadian pencari kerja, sehingga bagi instansi yang terkait dapat diupayakan suatu antisipasi.
3. Sumbangan praktis dalam bidang psikologi yaitu penyusunan sebuah standar Edwards Personality Preference Schedule yang lebih baru dan lebih akurat sesuai dengan perkembangan jaman.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. TIPE PENELITIAN**

Penelitian bersifat eksploratif yang berusaha untuk mendapatkan gambaran sefaktual mungkin mengenai Subyek penelitian yaitu pencari kerja di Jawa Timur. Gambaran yang dimaksud adalah ciri / profile kepribadian yang diukur dengan skala kepribadian Edwards Personal Preference Schedule .

#### **B. IDENTIFIKASI VARIABEL**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profil/ciri-ciri kepribadian, yang didasarkan pada kebutuhan manusia menurut Edwards Personal Preference Schedule. Kebutuhan tersebut adalah : achievement, deference, order, exhibition, autonomy, affiliation, intraception, succorance, dominance, abasement, nurturance, change, endurance, heterosexuality, dan agression. Sedangkan variabel tergantung tidak ada.

#### **C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA**

Data mengenai profil kepribadian dikumpulkan dengan melakukan psikological testing (psikotes) dengan menggunakan alat tes kepribadian Edwards Personal Preference Schedule pada pencari kerja di wilayah Jawa Timur, yang datanya didapat di Departemen Tenaga Kerja Wilayah. Psikotes dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dengan mengundang para pencari kerja tersebut ke tempat pelaksanaan psikotes (dengan waktu menyesuaikan) .

#### D. POPULASI DAN TEHNIK SAMPLING

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pencari kerja di Jawa Timur. Sedangkan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan tehnik purposive random sampling atau sampling pertimbangan. Yaitu pemilihan sampel yang memenuhi kriteria diatas : Subyek adalah pencari kerja dan melamar kerja serta bersedia melakukan tes psikologis untuk tujuan riset. Pada penelitian ini didapatkan subyek penelitian sejumlah 431 orang, yang terdiri dari 276 laki-laki dan 156 perempuan. Dan dari data tersebut yang tidak memenuhi syarat sebanyak 11. Hal tersebut disebabkan antara lain kurang lengkapnya jawaban yang diberikan serta konsistensi yang kurang dari 9. Sebab konsistensi yang kurang dari nilai tersebut hasilnya kurang valid atau tidak dapat dipercaya. Maka data yang dapat diproses selanjutnya terdapat 422 yang terdiri dari 267 laki-laki dan 155 perempuan.

#### E. METODE ANALISA DATA

Karena tipe penelitian ini adalah tipe penelitian eksploratif deskriptif, maka metode analisa datanya menggunakan statistik deskriptif. Data yang didapatkan diolah untuk mendapatkan profile / ciri-ciri kepribadian mengenai pencari kerja yang ada di Jawa Timur. Dan selanjutnya hasil temuan data akan dibahas dan didiskusikan secara umum serta kemudian dikaitkan dengan landasan teori.

**BAB V****HASIL DAN PEMBAHASAN****A. HASIL PENELITIAN**

Dari hasil perhitungan dan analisa, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dari Profile / ciri-ciri kepribadian laki-laki pencari kerja di Jawa Timur didapatkan hasil sebagai berikut: (grafik lihat tabel 5.1)

Tabel 5.1. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

Aspek	Rerata
Ach	17.95
Def	14.33
Ord	17.67
Exh	11.58
Aut	9.78
Aff	13.40
Int	15.37
Suc	10.10
Dom	16.73
Aba	16.12
Nur	16.22
Chg	13.15
End	19.95
Het	7.76
Agg	9.88

2. Profil / ciri-ciri kepribadian untuk perempuan pencari kerja di Jawa Timur didapatkan data sebagai berikut: (Grafik lihat tabel 5.2)

Tabel 5.2. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja perempuan di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

Aspek	Rerata
Ach	18.65
Def	13.72



Ord	17.84
Exh	11.22
Aut	9.19
Aff	14.16
Int	15.71
Suc	10.26
Dom	15.33
Aba	16.47
Nur	16.72
Chg	13.72
End	20.95
Het	6.08
Agg	9.10

3. Profil / ciri-ciri kepribadian untuk laki-laki dan perempuan pencari kerja di Jawa Timur didapatkan data sebagai berikut: (Grafik lihat tabel 5.3)

Tabel 5.3. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki dan perempuan di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

Aspek	Rerata
Ach	18.25
Def	14.14
Ord	17.77
Exh	11.48
Aut	9.59
Aff	13.72
Int	15.53
Suc	10.18
Dom	16.25
Aba	16.28
Nur	16.45
Chg	13.39
End	20.36
Het	7.16
Agg	9.61

Pada data mengenai masing-masing profil kepribadian jika diurutkan kebutuhan dari yang tertinggi sampai terendah didapatkan profile sebagai berikut :

1. Profile untuk laki-laki

Tabel 5.4. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki berdasarkan urutan kebutuhan tertinggi hingga terendah di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

Aspek	Rerata
End	19.95
Ach	17.95
Ord	17.67
Dom	16.73
Nur	16.22
Aba	16.12
Int	15.37
Def	14.33
Aff	13.4
Chg	13.15
Exh	11.58
Suc	10.1
Agg	9.88
Aut	9.78
Het	7.76

## 2. Profile untuk laki-laki

Tabel 5.5. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja perempuan berdasarkan urutan kebutuhan tertinggi hingga terendah di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

Aspek	Rerata
End	20.95
Ach	18.65
Ord	17.84
Nur	16.72
Aba	16.47
Int	15.71
Dom	15.33
Aff	14.16
Def	13.72
Chg	13.72
Exh	11.22
Suc	10.26
Aut	9.19
Agg	9.1

Het	6.08
-----	------

### 3. Profile untuk laki-laki dan perempuan

Tabel 5.6. Ciri-ciri kepribadian pencari kerja laki-laki dan perempuan berdasarkan urutan kebutuhan tertinggi hingga terendah di Jawa Timur diambil pada bulan Oktober 2001

Aspek	Rerata
End	20.36
Ach	18.25
Ord	17.77
Nur	16.45
Aba	16.28
Dom	16.25
Int	15.53
Def	14.14
Aff	13.72
Chg	13.39
Exh	11.48
Suc	10.18
Agg	9.61
Aut	9.59
Het	7.16

#### Perbandingan untuk masing-masing profile:

laki-laki		perempuan		umum	
Aspek	Rerata	Aspek	Rerata	Aspek	Rerata
End	19.95	End	20.95	End	20.36
Ach	17.95	Ach	18.65	Ach	18.25
Ord	17.67	Ord	17.84	Ord	17.77
Dom	16.73	Nur	16.72	Nur	16.45
Nur	16.22	Aba	16.47	Aba	16.28
Aba	16.12	Int	15.71	Dom	16.25
Int	15.37	Dom	15.33	Int	15.53
Def	14.33	Aff	14.16	Def	14.14
Aff	13.4	Def	13.72	Aff	13.72
Chg	13.15	Chg	13.72	Chg	13.39
Exh	11.58	Exh	11.22	Exh	11.48
Suc	10.1	Suc	10.26	Suc	10.18
Agg	9.88	Aut	9.19	Agg	9.61
Aut	9.78	Agg	9.1	Aut	9.59
Het	7.76	Het	6.08	Het	7.16

## URAIAN

1. Pada laki-laki, perempuan maupun laki-laki dan perempuan kebutuhan yang tertinggi adalah endurance yaitu kebutuhan untuk bertekun dalam tugas, menyelesaikan pekerjaan dan tidak mau diganggu dalam tugasnya. Sedang aspek terendah adalah heteroseksuality, yaitu : untuk bergaul bebas dan berperan aktif pada kegiatan-kegiatan dimana yang dihadiri oleh lawan jenis.
2. Aspek tertinggi dari para pencari kerja tersebut adalah endurance, achievement dan nurturance, yaitu kebutuhan untuk : tekun dalam tugasnya, untuk berbuat sebaik mungkin serta kebutuhan untuk menolong (membantu) orang lain.
3. Ketiganya tidak jauh berbeda. Hanya berbeda pada aspek kebutuhan dominasi, pada laki-laki lebih tinggi dibanding pada wanita. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh jenis kelamin atau peran seksual, dimana laki-laki memang lebih dominan dibandingkan wanita.
4. Pada perempuan kebutuhan untuk menolong orang lain lebih tinggi ketimbang laki-laki. Hal ini bisa disebabkan oleh peran seks perempuan yang memang memiliki perasaan lebih halus dan lebih ringan dalam menolong. Namun pada profile untuk laki-laki dan perempuan, nurturance berada pada lima kebutuhan tertinggi.

Perbandingan dengan profil untuk umum yang dibuat oleh Urusan Reproduksi Dan Distribusi Alat Tes Psikologik Fakultas Psikologi Universitas Indonesia 1985

Umum N=422	
Aspek	Rerata
End	20.36
Ach	18.25
Ord	17.77
Nur	16.45
Aba	16.28
Dom	16.25
Int	15.53
Def	14.14
Aff	13.72
Chg	13.39
Exh	11.48
Suc	10.18
Agg	9.61
Aut	9.59
Het	7.16

Norma UI N=100	
Aspek	Rerata
End	19.96
Nur	18.46
Aba	18.13
Ord	16.75
Ach	16.39
Dom	15.94
Int	15.76
Def	15.28
Chg	13.33
Agg	13.3
Aff	12.22
Suc	9.43
Het	9.01
Exh	8.71
Aut	7.57

Nampak terlihat perbedaan dibandingkan dengan profil umum yang dibuat oleh URDAT UI tahun 1985. Perbedaan tersebut terletak pada :

1. Kebutuhan nurturance pada kelompok masyarakat umum lebih tinggi dibanding dengan kebutuhan yang sama pada kelompok pencari kerja.
2. Kebutuhan achievement lebih tinggi untuk pencari kerja dibandingkan kebutuhan yang sama untuk kelompok masyarakat umum.
3. Pada kelompok masyarakat umum kebutuhan agresivitas lebih tinggi dibanding kelompok pencari kerja.
4. Kebutuhan afiliasi pada kelompok pencari kerja lebih tinggi dibanding kelompok masyarakat umum.

## B. PEMBAHASAN

Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan bisa disebabkan oleh peran seks yang dimiliki, dimana sifat/ kebutuhan tersebut melekat pada tiap sekse. Hal ini jika dikaitkan dengan peran

sosial, maka hal tersebut lebih mudah untuk dipahami, dimana lingkungan dan adat kebiasaan turut membentuk faktor tersebut.

Perbedaan antara profile kelompok masyarakat umum (yang dibuat oleh URDAT UI) dibanding dengan hasil penelitian ini, bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Perbedaan dalam aspek achievement : masyarakat umum tersebut sudah memiliki pekerjaan sehingga kebutuhan mengenai achievement sudah terpenuhi.
2. Perbedaan dalam aspek agresi: kelompok masyarakat umum yang dimabil datanya oleh Urdat Ui sebagian besar tinggal di Jakarta. Meski belum ada data akurat mengenai hal ini, namun profil orang yang tinggal di kota besar lebih mandiri, lebih egois karenanya kebutuhan akan hal tersebut unguin lebih tinggi.
3. Perbedaan kebutuhan nurturance pada masyarakat umum yang lebih tinggi dibanding kelompok pencari kerja bisa disebabkan oleh adanya persaingan antara para pencari kerja itu sendiri sehingga kebutuhan untuk dermawan dan menolong orang lain yang membutuhkan belum tumbuh atau masih dipengaruhi oleh posisinya saat itu sebagai orang yang belum memiliki pekerjaan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian diatas serta data yang telah didapatkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang terlalu mencolok antara profil kebutuhan / ciri kepribadian yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan kecuali dalam aspek agresi dan nurturance.
2. Dibandingkan dengan kelompok masyarakat umum yang disusun oleh Urdat UI, profil kepribadian para pencari kerja memiliki kebutuhan achievement (kebutuhan untuk berbuat sebaik mungkin, untuk menyelesaikan tugas yang sukar dan menantang) dan order (kebutuhan untuk bekerja secara teratur dan sistematis sesuai rencana) yang lebih tinggi, dimana hal tersebut bisa dipengaruhi oleh posisinya dan kebutuhannya pada saat itu.

#### **B. SARAN**

Pada penelitian ini dengan hasil yang telah diperoleh, dapat diberikan saran untuk lembaga terkait maupun untuk para peneliti selanjutnya.

1. Untuk lembaga terkait (Departemen Tenaga Kerja)

Dengan adanya data ini, diharapkan Departemen Tenaga Kerja dapat memberikan / memenuhi kebutuhan yang dominan dari para pencari kerja yaitu kebutuhan untuk

berprestasi dan kebutuhan untuk tekun dan teratur dalam menjalankan tugasnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut bisa berupa pemberian pelatihan-pelatihan yang menjadikan para pencari kerja tersebut siap memasuki dunia kerja atau bisa juga dengan menawarkan mereka (para pencari kerja) pada perusahaan secara lebih proaktif, tanpa menunggu adanya tawaran yang masuk.

## 2. Untuk perusahaan

Dengan data penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat lebih memahami kebutuhan para pekerja baru (apabila para pencari kerja diterima) atau walaupun bisa digeneralisasikan maka pihak perusahaan tetap memperhatikan faktor tersebut sehingga dapat memperlakukan mereka sesuai dengan kebutuhan yang mereka miliki.

## 3. Untuk peneliti berikutnya :

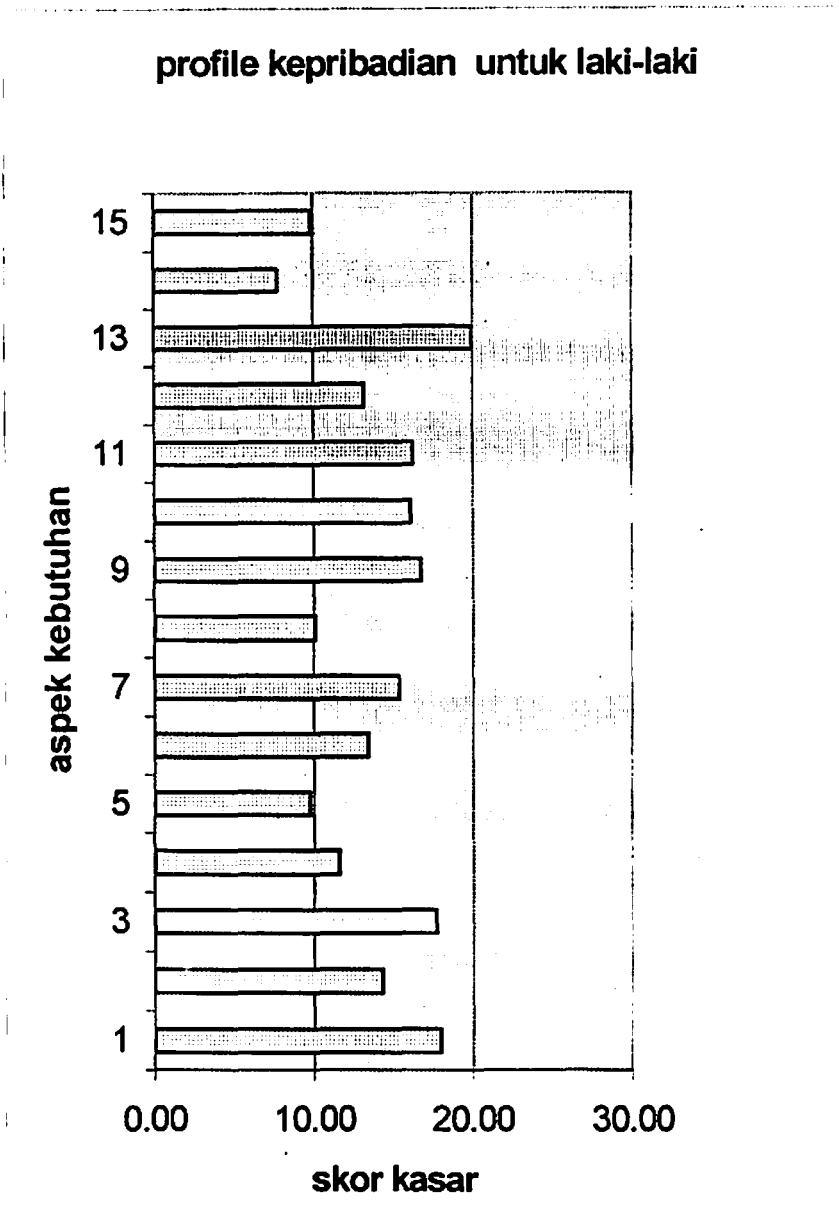
Pada penelitian ini kurang memilah pendidikan serta latar belakang budaya (suku bangsa), sehingga meskipun penelitian ini mengambil sampel di Jawa Timur, namun tidak menutup kemungkinan terdapat Subyek penelitian yang memiliki latar belakang suku bangsa yang berbeda dimana faktor tersebut turut mempengaruhi hasil penelitian ini. Demikian juga dengan latar belakang kependidikan yang kemungkinan juga akan memiliki andil terhadap keakuratan hasil penelitian ini.



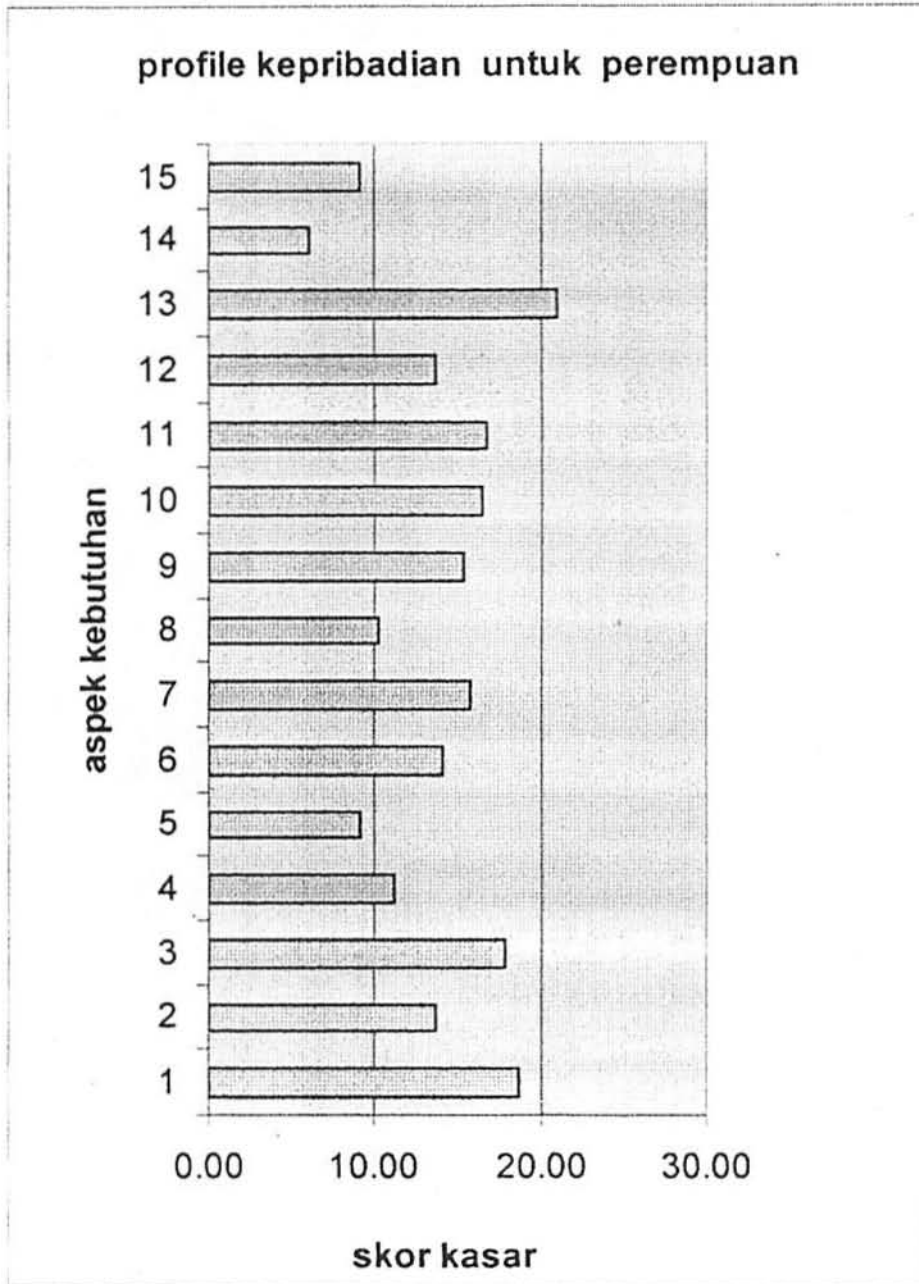
## DAFTAR PUSTAKA

- Hall, Calvin S. & Gardner Lindzey, 1993, *Theories Of Personality*, Terj. Drs. Yustinus, M.Sc. Editor: Dr. A.Supratiknya, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Murphy, Kevin R. & Charles O. Davidshofer, 1994, *Psychological testing: Principales and Applications*, Third Edition, New Jarsey : Prentince Hall. Inc.
- Musni Tambusai, 2000, *Kebijaksanaan Angkatan Kerja Wanita Dalam Mencari Kerja*, Orasi Dalam Acara Peringatan Dies Natalis XLVI UNAIR, Tidak diterbitkan.
- Pervin, Lawrence A. & Oliver P. John, 1997, *Personality : Theory and Research*, Seventh Edition, New York : Jahn Willey And Sons.
- Universitas Indonesia, 1985, *Petunjuk Praktis Edwards Personality Preference Schedule : Manual*, Jakarta : Urdat UI, Tidak diterbitkan.
- Sumadi Suryabrata, 1983, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Suroso Imam Zadjuli, 2000, *Kajian Perempuan Usia Produktif Pencari Kera Ditinjau Dari Bisnis Dan Industri / Jasa Pengguna*, Disajikan dalam seminar sehari Perempuan Usia Produktif Pencari Kerja Di Univ. Airlangga, Tidak diterbitkan.

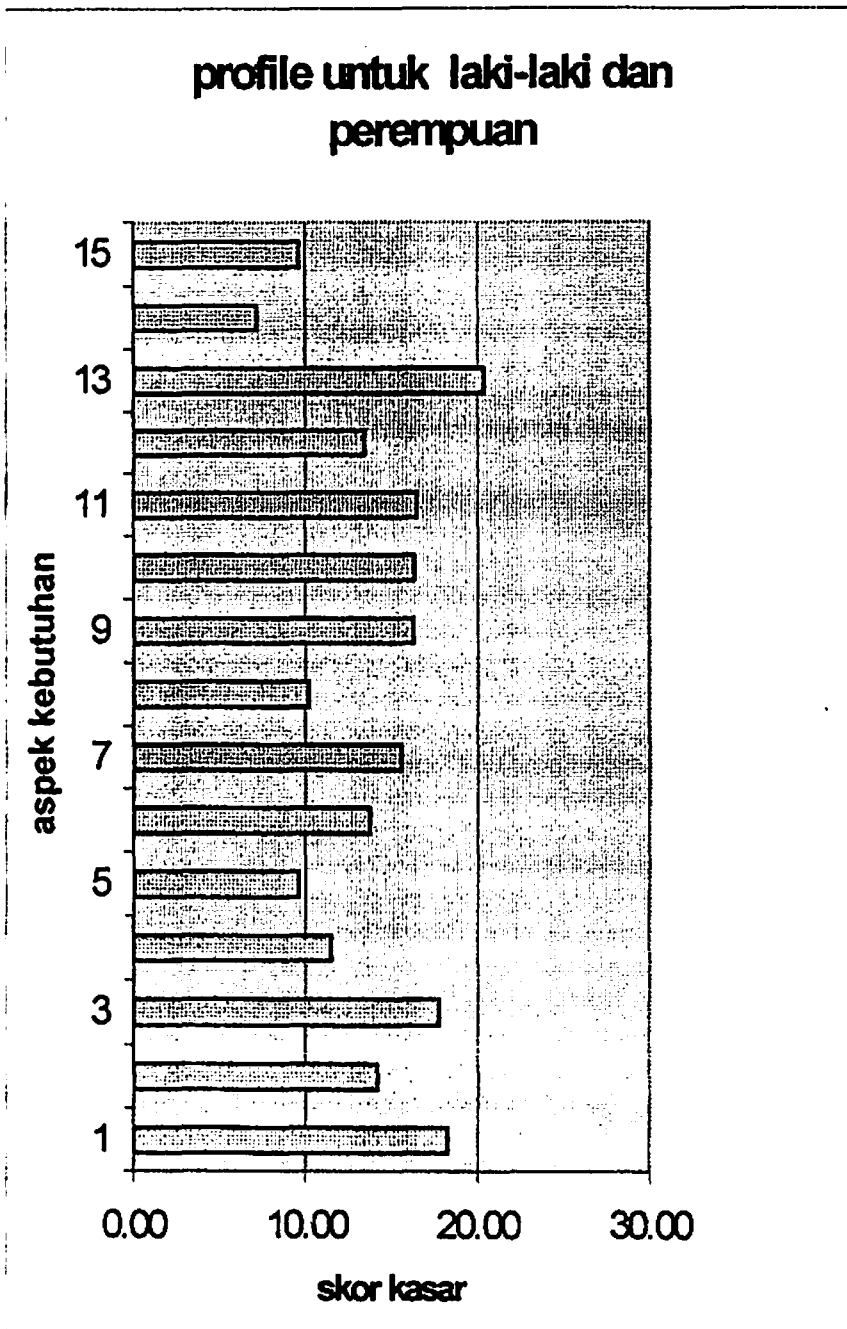
## **LAMPIRAN**



Gambar 1. Grafik profil kepribadian untuk laki-laki berdasarkan tabel 5.1.



Gambar 2. Grafik profil kepribadian untuk perempuan berdasarkan tabel 5.2.



Gambar 3. Grafik profil kepribadian untuk laki-laki dan perempuan berdasarkan tabel 5.3.

**Lampiran 4. Keterangan untuk gambar 1; 2; dan 3**

**Kebutuhan aspek :**

1. : **Achievemnet**
2. : **Deference**
3. : **Order**
4. : **Exhibition**
5. : **Autonomi**
6. : **Affiliation**
7. : **Intrapeption**
8. : **Succorance**
9. : **Dominance**
- 10.: **Abasement**
- 11.: **Nurturance**
- 12.: **Change**
- 13.: **Endurance**
- 14.: **Heterosxuality**
- 15.: **Aggression**

Lampiran 5. PERSONALIA DAN ORGANISASI

**PERSONALIA DAN ORGANISASI**

1. Kepala Proyek

- 1.1. Nama Lengkap : Fitri Andriani, S.Psi.
- 1.2. Pangkat Dan Jabatan : Penata Muda/ Asisten Ahli  
/132206071
- 1.3. Tempat Penelitian/alamat : Jawa Timur
- 1.4. Tugas/hubungan kerja : Kepala Peneliti
- 1.5. Waktu yang disediakan untuk penelitian ini : 10 Jam / minggu

**2. Tenaga Peneliti I**

- 2.1. Nama Lengkap : Dra. Woelan Handadari, M.Si.  
2.2. Pangkat Dan Jabatan :Penata Muda TK I/ Asisten Ahli  
: Jawa Timur  
2.3. Tempat Penelitian/alamat : Anggota Peneliti  
2.4. Tugas/hubungan kerja : 8 Jam / minggu  
2.5. Waktu yang disediakan untuk penelitian ini

**3. Tenaga Peneliti II**

- 3.1. Nama Lengkap : Endang Retno Surjaningrum, S.Psi.  
3.2. Pangkat Dan Jabatan : Penata Muda / Asisten Ahli  
: Jawa Timur  
3.3. Tempat Penelitian/alamat : Anggota Peneliti  
3.4. Tugas/hubungan kerja : 8 Jam / minggu  
3.5. Waktu yang disediakan untuk penelitian ini



**4. Pembantu Peneliti I**

- 4.1. Nama Lengkap : Endah Mastuti, S.Psi.  
 4.2. Pangkat Dan Jabatan : Penata Muda / Asisten Ahli  
 4.3. Tempat Penelitian/alamat : Jawa Timur  
 4.4. Tugas/hubungan kerja : Anggota Peneliti  
 4.5. Waktu yang disediakan untuk penelitian ini : 5 Jam / minggu

**5. Pembantu Peneliti II**

- 5.1. Nama Lengkap : Herdina Indrijati, S.Psi.  
 5.2. Pangkat Dan Jabatan : Penata Muda / Asisten Ahli  
 5.3. Tempat Penelitian/alamat : Jawa Timur  
 5.4. Tugas/hubungan kerja : Anggota Peneliti  
 5.5. Waktu yang disediakan untuk penelitian ini : 5 Jam / minggu

**6. Teknisi / Laboran : 2 orang**

**7. Tenaga Administrasi : 2 orang**

**Mahasiswa yang terlibat : 10 orang (mahasiswa yang dalam penelitian ini terlibat sebagai tenaga lapangan)**

## Lampiran 6. Daftar riwayat hidup

**Riwayat Hidup**

## 1. Ketua peneliti

- a. Nama Lengkap : Fitri Andriani, S.Psi  
 b. Umur / Jenis Kelamin / Agama : 29 Tahun/ Wanita/ Islam  
 c. Fakultas / Bagian : Psikologi / Umum  
 d. Pangkat / Golongan / NIP : Asisten Ahli / III a / 132  
 206 071  
 e. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga  
 f. Alamat Kantor : Jl. Dharmawangsa Dalam  
 Selatan Surabaya

## g. Riwayat Pendidikan

NO	Macam Pendidikan	Tempat	Tahun	Bidang	Titel / Ijazah
1	Universitas Airlangga	Surabaya	1990-1995	Psikologi	Sarjana Psikologi

## h. Pengalaman Penelitian

No	Th	Judul	Sumber Dana	Keterangan
1.	1998	Validitas & Reliabilitas NST	RUTIN	Anggota
2.	1999	Validitas tes IST	RUTIN	Anggota
3.	2000	Kesesuaian Respon dan Bercak Tinta tes Rorcsrach	DIKS	Anggota
4.	2000	Soal cerita matematika dan Kreativitas pada anak SMU	DIKS	Anggota
PUBLIKASI HASIL PENELITIAN: TIDAK ADA				

- 1 MAY 2003



**PAMERAN**